

## الملخص

من المؤكد أن المرضى الذين يعانون من الفشل الكلوي قد يعانون من أمراض مصاحبة أخرى، مما يتطلب استهلاك المزيد من الأدوية. يمكن أن يؤدي استخدام العديد من الأدوية إلى تفاعلات دوائية أو سمية غير مرغوب فيها. تهدف هذه الدراسة إلى وصف استخدام العقاقير والتفاعلات الدوائية المحتملة والآثار الجانبية التي تحدث لدى مرضى الفشل الكلوي. كان الأشخاص الذين خضعوا للبحث هم مرضى الفشل الكلوي الذين تم إدخالهم إلى مستشفى الدكتور ميوردي إما يخضعون للغسيل الكلوي أو لا يخضعون للغسيل الكلوي ولديهم بيانات سجلات طبية كاملة من يوليو إلى أغسطس ٢٠٢٤، وكانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة وصفية غير تجريبية مع جمع البيانات المستقبلية. أظهرت النتائج أنه من بين ٣٦ مريضاً هناك ٣٤ مريضاً مصاباً بالفشل الكلوي عانوا من تفاعلات دوائية، حيث كان الجمع بين الفوروسيميد وحمض الفوليك هو الأكثر تكراراً، أي ١٧ حدثاً. وبناءً على درجة الخطورة فقد تم تصنيف ٦٨ حالة (٥٦,٣٤٪) إلى متوسطة، و ٤٩ حالة (٣٨,٨٩٪) بسيطة، و ٦ حالات (٤,٧٦٪) كبيرة، وفيما يتعلق بوصف استخدام الدواء، فإن استخدام خافضات ضغط الدم غالباً ما يستهلكها مرضى الفشل الكلوي وهي ١٢٣ مرة استخدام، وبناءً على آلية التفاعلات الدوائية فإن الأكثر شيوعاً هو على الديناميكية الدوائية ٦١ حالة (٤٨,٤١٪)، والحركية الدوائية ٥٥ حالة (٤٣,٦٥٪)، و ١٢ حالة غير معروفة (٩,٥٢٪). أظهرت التأثيرات الضارة التي تم تحديدها من خلال استبيان نارنجو ٣٩ حالة، وكانت أعلى نسبة تواتر في نقص كلس الدم بسبب الفوروسيميد - كربونات الكالسيوم، وكانت القيمة المحتملة في استخدام الفوروسيميد - حمض الفوليك الذي تسبب في فقر الدم. يمكن أن نستنتج من هذه الدراسة أن احتمالية التفاعلات الدوائية لدى مرضى الفشل الكلوي لا تزال عالية، لذا يجب مراقبة الأدوية التي لها تفاعلات دوائية محتملة.

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

الكلمات المفتاحية: الفشل الكلوي والتفاعل الدوائي، تفاعلات دوائية،

نارائجو



## ABSTRAK

Pasien dengan gagal ginjal dapat dipastikan memiliki penyakit penyerta lainnya, sehingga membutuhkan lebih banyak konsumsi obat. Penggunaan obat yang banyak dapat memicu terjadinya interaksi obat ataupun toksisitas yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat, potensi interaksi obat, dan efek samping yang terjadi pada pasien gagal ginjal. Subjek penelitian adalah pasien gagal ginjal yang dirawat inap di RSUD Dr. Moewardi baik yang menjalani hemodialisa ataupun tidak menjalani hemodialisa dan memiliki data rekam medis yang lengkap dari bulan Juli hingga Agustus 2024, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data prospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 pasien terdapat 34 pasien gagal ginjal yang mengalami interaksi obat, di mana kombinasi furosemid dan asam folat paling sering terjadi yaitu sebanyak 17 kejadian. Berdasarkan tingkat keparahan, 68 kasus (56,34%) tergolong moderate, 49 kasus (38,89%) minor, 6 kasus (4,76%) mayor, Terkait gambaran penggunaan obat, penggunaan antihipertensi sering dikonsumsi oleh pasien gagal ginjal yaitu sebanyak 123 kali penggunaan, Berdasarkan mekanisme interaksi obat terbanyak adalah pada farmakodinamik 61 kasus (48,41%), farmakokinetik 55 kasus (43,65%), dan *unknown* 12 kasus (9,52%). Efek samping yang teridentifikasi melalui kuesioner Naranjo menunjukkan terdapat 39 kasus, dengan frekuensi terbanyak pada kondisi hipokalsemia akibat furosemide –  $\text{CaCO}_3$ , dan nilai *probable* terdapat pada penggunaan furosemide – asam folat yang menyebabkan terjadinya kondisi anemia. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa potensi interaksi obat pada pasien gagal ginjal masih termasuk tinggi sehingga diperlukan adanya monitoring terhadap obat yang memiliki potensi interaksi obat.

Kata Kunci: Gagal Ginjal, Interaksi Obat, Naranjo



No. Seri: 749/RJ-UNIDA/TU/12/2024



RUMAH JURNAL  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

# Sertifikat Bebas Plagiasi

Sertifikat ini diberikan kepada :

*Amorita Azzah*

Judul Skripsi:

Analisis Potensi Interaksi Obat pada Pasien  
Gagal Ginjal di RSUD dr. Moewardi Surakarta

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan TURNITIN  
dan dinyatakan BEBAS PLAGIASI dengan kriteria  
toleransi  $\leq 25\%$  pada tanggal 9 Oktober 2024

Ponorogo, 9 Desember 2024



Al-Ustadz Muhammad Taqiyuddin, M.Ag

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR